

SKRIPSI

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA SANTRI PUTRI PONDOK
PESANTREN AR-RISALAH KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2023**



OLEH

NAMA : RARA LORENZA

NIM 1003118192401

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN DIARE PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AR-RISALAH KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RARA LORENZA

NIM 10031181924016

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Januari 2024

Rara Lorenza; Dibimbing oleh Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.

Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Diare Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau 2023

xii + 91 halaman, 8 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data dari Sie Kesehatan Pondok Pesantren Ar-Risalah 2023, ditemukan 51 kasus diare yang terjadi di bulan Mei pada santri Putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian diare pada santri putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional*, sampel yang dianalisis pada penelitian ini sebanyak 94 responden yang di pilih dengan teknik Simple Random Sampling. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan chi-square. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun sebelum makan (*p-value* 0,000), kebiasaan mencuci tangan pakai sabun setelah BAB (*p-value* 0,006), dan kebiasaan memotong kuku (*p-value* 0,000) dengan kejadian diare pada santri putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah. Kesimpulan dari penelitian, adanya hubungan antara *personal hygiene* seperti kebiasaan cuci tangan sebelum makan, kebiasaan cuci tangan setelah BAB dengan kejadian diare pada santri putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah tahun 2023.

Kata kunci : Diare, santri putri, *personal hygiene*.

Kepustakaan : 58 (2009-2023)

Indralaya, Januari 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kesehatan
Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.
NIP. 196909141998032002

ENVIRONMENTAL HELTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, January 2023

Rara Lorenza; Supervised by Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.

The Relationship Between Personal Hygiene Behavior and the Incidence of Diarrhea in Feed male Students at Ar-Risalah Islamic Boarding School in Lubuklinggau City 2023

xii + 91 pages, 8 tables, 3 figures, 7 appendices

ABSTRACT

Based on data from the 2023 Ar-risalah Islamic Boarding School Health Service, 51 cases of diarrhea were found in May among female students at the Ar-risalah Islamic Boarding School. The aim of this research is to analyze the relationship between personal hygiene behavior and the incidence of diarrhea in female students at the Ar-risalah Islamic Boarding School. This research uses a cross-sectional study design, the sample analyzed in this study was 94 respondents selected using the Simple Random Sampling technique. Data were analyzed univariately and bivariately using chi-square. The results of bivariate analysis show that there is a relationship between the habit of washing hands with soap before eating (p-value 0.000), the habit of washing hands with soap after defecating (p-value 0.006), and the habit of cutting nails (p-value 0.000) with the incidence of diarrhea in female students at the Ar-Risale Islamic Boarding School. The conclusion of the research indicates that there is a relationship between personal hygiene, including as the habit of washing hands before eating, the habit of washing hands after defecating and the incidence of diarrhea in female students at the Ar-Risale Islamic Boarding School in 2023.

Keywords: Diarrhea, female students, personal hygiene.

Bibliography : 58 (2009-2023)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kesehatan
Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.
NIP. 196909141998032002

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 22 Januari 2024

Yang bersangkutan,

Rara Lorenza

NIM. 10031181924016

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Diare Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau 2023." telah dipertahankan dihadapan Tim Pnguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal

Indralaya, 22 Januari 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM

NIP. 198912102018032001



Anggota:

1. Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.Sc

NIP. 19911008202203212



2. Prof. Dr. Yuanita Windasari, S.Si., M.Si.

NIP. 196909141998032002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Misnaharti, S.K.M.,M.K.M.
NIP. 197606092002122001



Dr. Elvi Sunarsih, SKM.,M.Kes
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN
AR-RISALAH KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh

Rara Lorena
NIM 10011381924016

Indralaya, Januari 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Prof. Dr. Yunita Windusari, S.Si., M.Si.
NIP. 196909141998032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Rara Lorenza
NIM : 10011381924016
Jurusan : Ilmu Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Tempat / Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 11 Mei 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Prumnas Niken blok F1 no.04 RT 006 Kota
Lubuklinggau Kec.Lubuklinggau Timur 1
Email : raralorenza11@gmail.com
HP : 085382840696

Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SD Negeri 56 Kota Lubuklinggau
2012-2015 : Mts Pondok Pesantren Ar Risalah Kota Lubuklinggau
2015-2018 : MA Al-Ittifaqiah Indralaya
2019-sekarang : Program Studi Ilmu Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2020-2021 : BPH Departemen PAQSI LDF BKM Adz-dzikra FKM UNSRI
2020-2021 : Staff Ahli departemen English Quality
2020-2021 : Manager of business Development Gerakan Mengajar Desa Sumatra Selatan
2021-2022 : BPH Sekretaris Departemen PAQSI LDK Lembaga Dakwah Kampus Nadwah
Universitas Sriwijaya
2020-2023 : CEO Pelajar Mendunia
2021-2023 : Manager Operational and Program team \Universal Islamic Event (UNITE)
Indonesia, Turki

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rara Loreza
NIM : 10031181924016
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (NonExclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN
AR-RISALAH KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2023**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya
Pada Tanggal : Januari 2024
Yang Menyatakan,



Rara Loreza
NIM 10011381924116

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Diare Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau 2023”. Skripsi ini telah diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, informasi, saran, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, penulis juga menyadari banyak pihak-pihak yang ikut serta membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penyusunan laporan skripsi.
2. Cinta pertama dan super herro ku. Terima kasih kepada papa Mulyadi yang selalu mengedepankan makna ilmu dan adab, telah memberikan contoh kebijaksanaan, ketekunan dan cinta yang tak terbatas. Anda adalah bukti bahwa Pendidikan sejadi tak terbatas pada gelar akademis.
3. Amin paling manujur dan syurgaku mama Yeni Efriyanti. Dalam proses ini beliaulah yang banyak berperan, terima kasih untuk segala kasih sayang, bimbingan cinta tanpa syarat yang mama berikan. Semoga doa dan ridho mama menjadi amunisi terkuat untuk setiap langkah hidupku.
4. Ibu Misnaniarti, S.K.M., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, ilmu maupun arahan serta solusi dan motivasi terkait permasalahan skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi hingga selesai.
6. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM selaku dosen penguji I, dan Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.Sc selaku dosen penguji II yang telah memberikan waktu, saran, masukan, serta motivasi dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala urusan dan memberikan ilmunya

selama di bangku perkuliahan.

8. Seluruh Staff, Ustad, Ustazah dan Petugas Lapangan di Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau, yang telah berkontribusi dan membantuselama proses penelitian.
9. Kedua orang tua penulis, Mulyadi selaku papa dan Yeni efriyanti selaku mama yang tidak ada hentinya selalu memberikan dukungan, finansial dan doanya kepada penulis.
10. Kedua adik penulis Amrina Rosyada selaku adik pertama, dan Rakha Al-Rizki selaku adik bungsu yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk mendapatkan gelar sarjana.
11. Seluruh keluarga besar beasiswa bright scholarship yang telah memberikan finansial, dukungan, bantuan dan doa selamapenyelesaian tugas akhir penulis.
12. Semua mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya baik yang alumni maupun seperjuangan khususnya Program Studi Kesehatan Lingkungan 2019.
13. Terakhir untuk diri saya sendiri, Rara Lorenza thanks a lot. Apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih untuk segala kerja keras, perjuangan, serta senantiasa bertumbuh dan menikmati proses yang bisa di bilang tidak mudah. Semoga selalu menebarkan Rahmatan lila'lami bagi semesta alam serta tetap rendah hati, karna ini baru awal dari semuanya. Terima kasih sudah bertahan!.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurnasehingga penulis sangat mengharapkan segala bentuk saran dan kritik sebagai perbaikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Januari 2024
Yang bersangkutan

Rara Lorenza
NIM 10011381924016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR SINGKATAN	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB I.....	9
PENDAHULUAN.....	9
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Umum.....	11
1.3.2 Tujuan Khusus	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Bagi Peneliti.....	12
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	12
1.4.3 Bagi Masyarakat Khususnya Santri Pondok Pesantren Ar-Risalah	12

	2
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	12
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat	12
1.5.2 Ruang Lingkup Materi.....	13
15.3 Ruang Lingkup Waktu.....	13
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 DIARE.....	14
2.1.1 Pengertian Diare	14
2.1.2 Etiologi Diare.....	14
2.1.3 Penyebab Diare	15
2.1.3 Cara Penularan Diare	15
2.1.4 Patofisiologi Diare	17
2.1.5 Klasifikasi Diare	17
2.1.5 Gejala dan Dampak Diare.....	18
2.1.6 Pencegahan Diare	19
2.2 Hygiene	21
2.2.1 Pengertian Hygiene.....	21
2.2.2 Pengertian <i>Personal hygiene</i>	21
2.2.3 Tujuan <i>Personal hygiene</i>	22
2.2.4 Faktor- faktor yang mempengaruhi <i>Personal hygiene</i>	22
2.2.5 Macam-macam <i>Personal hygiene</i>	23
2.2.5 Dampak <i>personal hygiene</i> yang tidak terpenuhi	26
2.3 Faktor Resiko Diare Pada remaja.....	26
2.3.1 Faktor Agent	26
2.3.2 Faktor Host	28
2.3.3 Faktor Lingkungan.....	30

2.4 Keangka Teori	32
2.5 Kerangka Konsep	33
2.6 Definisi Operasional.....	37
2.7 Hipotesis.....	39
BAB III.....	40
METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.2.1 Populasi.....	40
3.2.2 Sampel	40
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	42
3.3.1 Jenis Data.....	42
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	42
3.3.3 Alat pengumpulan data	42
3.4 Pengolahan data.....	43
3.5 Analisis Data	43
3.6 Penyajian data.....	44
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN	45
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.1.1 Profil Pondok Pesatren Ar-Risalah.....	45
2. Visi, Misi, dan Motto Pondok Pesatren Ar-Risalah	45
4.2 Hasil Penelitian.....	46
4.2.1 Analisis Univariat	46
1. Distribusi Frekuensi Kejadian Diare	46
2. Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i>	46

4.2.2 Analisis Bivariat	47
1. Hubungan CTPS Sebelum Makan Dengan Kejadian Diare	47
2. Hubungan CTPS Setelah BAB Dengan Kejadian Diare	48
3. Hubungan Kebiasaan Memotong Kuku Dengan Kejadian Diare.....	49
BAB V.....	51
PEMBAHASAN	51
5.1 Keterbatasan Penelitian	51
5.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare	51
5.3 Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> Dengan Kejadian Diare.....	52
5.4 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Dengan Kejadian Diare.....	52
5.2.1 Hubungan CTPS Sebelum Makan Dengan Kejadian Diare	52
5.3.2 Hubungan CTPS Setelah BAB Dengan Kejadian Diare.....	54
5.3.3 Hubungan Kebiasaan Memotong Kuku Dengan Kejadian Diare.....	55
BAB VI.....	57
KESIMPULAN DAN SARAN	57
6.1 Kesimpulan.....	57
6.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	64
Lampiran 1. Informed Consent.....	65
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	66
Lampiran 3. Sertifikat Kaji Etik	69
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 5. Output Analisis Univariat.....	71
Lampiran 6. Output Analisis Bivariat.....	73
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	34
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	37
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Besar Sampel	41
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare	46
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Personal Hygiene	46
Tabel 4. 3 Hubungan CTPS Sebelum Makan dengan Kejadian Diare.....	47
Tabel 4. 4 Hubungan CTPS Setelah BAB dengan Kejadian Diare.....	48
Tabel 4. 5 Kebiasaan Memotong Kuku dengan Kejadian Diare	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	33
Gambar 4.1 Pondok Pesantren Ar-risalah.....	335

DAFTAR SINGKATAN

BAB/K	: Buang Air Besar/Kecil
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
KLB	Kejadian Luar Biasa
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
MONEV	: Monitoring dan Evaluasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Output Analisis Univariat
- Lampiran 6. Output Analisis Bivariat
- Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) diare merupakan penyakit yang berbasis lingkungan dan terjadi hampir di seluruh daerah geografis di dunia. Setiap tahunnya ada sekitar 1.7 miliar kasus diare dengan angka kematian 760.000 anak (WHO, 2019). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, diare adalah penyakit yang memiliki potensi untuk terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih memiliki predikat sebagai penyumbang angka kematian di Indonesia. Kasus penderita diare di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 7.350.708 untuk semua umur dan data kasus diare yang dilayani oleh Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebanyak 94,538 atau 40,2% pada penderita diare semua umur (Kemenkes RI, 2021).

Menurut data dan informasi profil kesehatan Indonesia tahun 2020 menyatakan bahwa di Indonesia angka kesakitan diare masih relatif tinggi. Pada tahun 2020 angka kejadian diare yang dialami oleh semua umur adalah sebesar 270 per 1000 penduduk (Kemenkes RI, 2020). Diare mengakibatkan masalah yang relatif serius bagi kesehatan bila tidak segera diatasi, terutama jika diare terjadi pada remaja di masa perubahan, pertumbuhan dan perkembangan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai perubahan biologis, kognitif, dan sosial. Remaja yang kerap kali mengalami diare akan berpotensi mengalami keterlambatan pada pertumbuhannya sehingga menjadi tidak optimal (Utami & Luthfiana, 2016).

Lingkungan sehat merupakan salah satu pilar dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal. Berbagai jenis penyakit akan timbul dari akibat lingkungan yang tidak sehat, dari penyakit yang disebabkan oleh virus, bakteri, maupun yang menular melalui perantara seperti vektor (Haenisa & Surury, 2022). Faktor perilaku kejadian diare terdiri dari kebiasaan mencuci tangan, perilaku buang tinja, sanitasi makanan, kebersihan jamban, kebiasaan mandi, sosial ekonomi merupakan aspek-aspek personal hygiene yang paling berpengaruh terhadap hal-hal yang menyebabkan terkena penyakit diare (Fakhira Khairunnisa et al., 2020).

Fasilitas pendidikan hendaklah harus memperhatikan aspek kesehatan, salah satunya Pondok Pesantren. Permasalahan yang ada dimulai dari pemahaman hygiene sanitasi. Perilaku tidak higienis dan lingkungan yang tidak sehat sangat erat berkaitan dengan penyakit diare (Dharmayanti & Tjandrarini, 2020). Penyakit diare lebih disebabkan karena kondisi lingkungan dan perilaku yang tidak sehat (Sjafari et al., 2020). Oleh sebab itu pentingnya melakukan pemahaman terhadap *personal hygiene* untuk memenuhi kebutuhan dalam aspek kesehatan di suatu lembaga pendidikan salah satunya Pondok Pesantren.

Menurut data administrasi Pondok Pesantren Ar-Risalah yang terletak di Lubuk Linggau, pada tahun 2020/2021 memiliki sebanyak 623 santri putra-putri, dan meningkat pada tahun 2021/2022 sebanyak 727 santri, santri putra sebanyak 316 dan santri putri 411. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan juni tahun 2023 lalu, ditemukan 51 kasus diare yang terjadi di bulan mei pada santri Putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah (Data Sie Kesehatan Ponpes Ar-Risalah, 2023). Faktor perilaku yang menyebabkan tingginya kejadian diare yaitu kondisi lingkungan yang padat, sanitasi yang tidak baik, makanan yang tidak bersih, perilaku cuci tangan yang buruk serta kurangnya perhatian terhadap *personal hygiene* yang dapat menimbulkan beragam macam penyakit salah satunya penyakit diare (Asri Sulastri et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardillah, Sari dan Windusari, (2020) bahwa kejadian diare adalah penyakit yang sering terjadi di lingkungan yang kumuh kemudian menyebar melalui fecal oral atau bersentuhan langsung dengan faktor penyebab diare. Hal inilah yang menunjukkan bahwa masih ada permasalahan terhadap pemahaman personal hygiene pada santri Pondok Pesantren Ar-Risalah. sehingga terjadinya resiko kesehatan di lingkungan Pondok Pesantren Ar-Risalah.

Berdasarkan uraian latar belakang yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada hubungan *personal hygiene* menjadi faktor yang mempengaruhi Riwayat diare pada santri putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah, yang mana nantinya akan dikembangkan agar penelitian ini bermfaat untuk responden, dan bisa menjadi bahan pertimbangan penanganan masalah diare kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan observasi awal pada lokasi penelitian ditemukan fakta bahwa santri putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah masih memiliki kebiasaan yang kurang baik terhadap *personal hygiene*, seperti kurangnya kebiasaan mencuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah BAB, kurangnya kebiasaan dan memotong kuku. Selain itu, kondisi sanitasi dasar yang kurang baik, dan faktor lingkungan belum sesuai dengan syarat kesehatan juga menjadi penyebab terjadinya diare pada santri putri di Pondok Pesantren Ar- Risalah. Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian diare pada santri putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *personal hygiene* dengan kejadian diare pada santri putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian diare pada santri putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau
2. Mengetahui distribusi frekuensi *personal hygiene* (CTPS sebelum makan, CTPS setelah BAB, kebiasaan memotong kuku) pada santri putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau
3. Menganalisis hubungan kebiasaan CTPS sebelum makan dengan kejadian diare pada santri putri Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau
4. Menganalisis hubungan CTPS setelah BAB dengan kejadian diare pada santri putri Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau
5. Menganalisis hubungan kebiasaan memotong kuku dengan kejadian diare pada santri putri Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti sebagai berikut :

1. Sarana belajar dan jalan untuk menerapkan ilmu di bidang kesehatan lingkungan tentang sanitasi lingkungan dengan memanfaatkan metode Penilaian Risiko Sanitasi Lingkungan Kemenkes di Pondok Pesantren Ar-Risalah.
2. Peneliti mampu dalam pembuatan proposal dan pengolahan data.
3. Peneliti mampu menyusun kerangka teoritis dan kerangka konsep.
4. Peneliti mampu memahami tentang sanitasi lebih jauh.

Peneliti mampu memahami tentang sanitasi lebih jauh

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai referensi bahan penelitian di bidang kesehatan lingkungan mengenai dampak *personal hygiene* terhadap risiko kejadian diare khususnya yang berhubungan dengan CTPS sebelum makan, CTPS setelah BAB, dan kebiasaan memotong kuku. Dan menjadi referensi sebagai informasi penelitian bagi civitas akademika fakultas kesehatan masyarakat.

1.4.3 Bagi Masyarakat Khususnya Santri Pondok Pesantren Ar-Risalah

Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya santri di Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau mengenai dampak *personal hygiene* terhadap risiko kejadian diare Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pembuatan perencanaan kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit diare pada.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar-Risalah, Kelurahan Air Kuti, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan. yang bersedia menjadi subjek penelitian.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Materi yang terdapat di penelitian ini mencakup tentang pemahaman *personal hygiene* di Pondok Pesantren Ar-Risalah Kota Lubuklinggau yang berasal dari buku, literatur jurnal, peraturan menteri kesehatan, dinas kesehatan, dan penelitian – penelitian terdahulu.

15.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu berikut :

Februari-Juni 2023 : Penetapan Judul dan Menyusun proposal penelitian
Senin, 3 Juli 2023: melaksanakan seminar proposal

Selasa, 13 Juli 2023 : melakukan revisi proposal penelitian
Agustus 2023 : melakukan penelitian ditempat lokasi penelitian
Oktober 2023 : mengelolah hasil penelitian

Januari 2024 : melaksanakan seminar hasil

DAFTAR PUSTAKA

- Abuzerr, s., nasseri, s., yunesian, m., hadi, m., mahvi, a. H., nabizadeh, r., & mustafa, a. A. (2019). Prevalence of diarrheal illness and healthcare-seeking behavior by age-group and sex among the population of gaza strip: a community-based cross-sectional study. *Bmc public health*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7070-0>
- Afany, N., Rasyid, R., & Yulistini, Y. (2017). Hubungan pengetahuan mencuci tangan dengan kejadian diare pada siswa kelas iv-vi sdn 11 lubuk buaya padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 364-368.
- Afienna, h. (2018). Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit scabies di pondok pesantren marifatul ulum bringin kabupaten ngawi.
- Alizain, a. A. (2019). Gambaran pengetahuan dan sikap perawat dalam pemenuhan kebersihan diri pada pasien di ruang intensive care. Universitas jember.
- Ariyani. (2017). Ilmu gizi. Nuha medika.
- Dharmayanti, i., & tjandrarini, d. H. (2020). Peran lingkungan dan individu terhadap masalah diare di pulau jawa dan bali. *Jurnal ekologi kesehatan*, 19(2), 84–93. <https://doi.org/10.22435/jek.v19i2.3192>
- Fakhira khairunnisa, d., zahra, i. A., ramadhania, b., & amalia, r. (2020). Faktor risiko diare pada bayi dan balita di indonesia: a systematic review.
- Fatmawati, t. Y., diiii, p., stikes, k., & jambi, b. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang personal hygiene pada anak usia sekolah di sdn 206/iv kota jambi. In *jurnal akademika baiturrahim* (vol. 7, issue 1).
- Fauziah, m., & aryani, p. (2020). Penyuluhan personal hygiene untuk faktor risiko penyakit menular pada siswa pesantren sabilunnajat ciamis jawa barat. 1. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/as->
- Haenisa, n. N., & surury, i. (2022). Hubungan personal hygiene dengan kejadian diare pada santri di kota tangerang selatan. *Jurnal kesehatan lingkungan: jurnal dan aplikasi teknik kesehatan lingkungan*, 19(2), 231–238. <https://doi.org/10.31964/jkl.v19i2.487>
- Hamzah b. (2020). Analisis hubungan personal hygiene dengan kejadian diare pada anak usia 4-5 tahun di desa muntoi timur kabupaten bolaang mongondow (vol. 10, issue 1).

- Handayani, Gusti Lestari, & Abbasiah, A. (2020). Hubungan Perilaku Kebersihan Perorangan dan Lingkungan Serta Status Gizi dengan Kejadian Infeksi pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 232-236.
- Ibrahim, i., ayu dewi sartika, r., astika endah permatasari departemen gizi kesehatan masyarakat, t., & kesehatan masyarakat, f. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada siswa sekolah dasar di kabupaten lebak, provinsi banten, indonesia (vol. 2).
- Ilmaskal, R., & Wati, L. (2022). Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Slam Area Kota Padang. *IAKMI Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(2), 85-90.
- Kang g. (2017). Viral diarrhea. *Int encycl public heal*, 360–367.
- Kemkes ri. (2017). Buku pelaksanaan program p2 diare. Departemen kesehatan ri, direktorat jendral pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.
- Kemkes ri. (2020). Profil kesehatan indonesia tahun 2020.
- Kemkes ri. (2021). Profil kesehatan indonesia 2021.
- Kemkes RI. 2011. Situasi Diare Di Indonesia. Diakses dari : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/buletin/buletindiare.pdf>
- Kotloff, k. L., platts-mills, j. A., nasrin, d., roose, a., blackwelder, w. C., & levine, m. M. (2017). Global burden of diarrheal diseases among children in developing countries: incidence, etiology, and insights from new molecular diagnostic techniques. *Vaccine*, 35(49), 6783–6789. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2017.07.036>
- Kristanti & sebtalezy. (2019). Kapasitas orang tua terhadap personal hygiene anak autis.
- Lamentira, a. L. (2020). Hubungan sumber air bersih dan jamban sehat dengan kejadian diare pada remaja. In skripsi.
- Leonard et al. (2021). Diare akut yang disebabkan oleh infeksi. *Jurnal kedokteran meditek*, 27(3), 282–288. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v27i3.2068>
- Leonard, a. Et al. (2021). Diare akut pada anak yang disebabkan oleh infeksi acute diarrhea caused by infection in children. 282–288.
- Lismawati. (2018). Hubungan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun sebelum makan dan riwayat pemberian asi dengan kejadian diare pada balita di rumah sakit royal prima jambi tahun 2018'. *Scientia journal universitas adiwangsa jambi*.
- M. Hilman fadhil, agus rachmadi, & evi risa m. (2018). Gambaran perilaku santri

erhadap pencegahan diare di pondok pesantren darul hijrah. *Jurnal citra keperawatan poltekkes kemenkes banjaramasin*.

McMichael, C. (2019). Water, sanitation and hygiene (wash) in schools in low-income countries: a review of evidence of impact. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (vol. 16, issue 3). Mdpi ag. <https://doi.org/10.3390/ijerph16030359>

Muhlisan, M., Joko, T., & Dewanti, N. A. Y. (2021). Perbedaan Faktor-Faktor Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Odf (Open Defecation Free) Dan Non Odf Di Wilayah Kerja Puskesmas Sape Kabupaten Bima M. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(2), 208-214.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*.

Nurdin, I., & Hidayat, F. R. (2018). Hubungan Memotong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Sekolah dengan Kejadian Diare pada Kelas IX di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang Tahun 2018.

Nurdin, I., & Hidayat, F. R. (2018). Hubungan Memotong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Sekolah dengan Kejadian Diare pada Kelas IX di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang Tahun 2018.

Pickering, A. J., Null, C., Winch, P. J., Mangwadu, G., Arnold, B. F., Prendergast, A. J., ... & Humphrey, J. H. (2019). The WASH Benefits and SHINE trials: interpretation of WASH intervention effects on linear growth and diarrhoea. *The Lancet Global Health*, 7(8), e1139-e1146.

Potter and Perry. (2017). *Fundamentals of nursing*. Egc.

Prüss-Ustün, A., Wolf, J., Bartram, J., Clasen, T., Cumming, O., Freeman, M. C., Gordon, B., Hunter, P. R., Medlicott, K., & Johnston, R. (2019). Burden of disease from inadequate water, sanitation and hygiene for selected adverse health outcomes: an updated analysis with a focus on low- and middle-income countries. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 222(5), 765–777. <https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2019.05.004>

Purnama, S. G. (2016). *Buku ajar penyakit berbasis lingkungan*, Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Purwandari, R., & Ardiana, A. (2015). Hubungan antara perilaku mencuci tangan dengan insiden diare pada anak usia sekolah di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).

- Purwaningrum, s. W. , saurina, n., & adisusilo, a. K. (2016). Buku referensi pembuatan media pembelajaran untuk pengenalan pola hidup sehat pada anak, jurnal ilmiah teknoains.
- Ragil, d. W., & dyah, y. P. (2017). Hubungan antara pengetahuan dan kebiasaan mencuci tangan pengasuh dengan kejadian diare pada balita.
- Ragil, d., & dyah. (2017). Hubungan antara pengetahuan dan kebiasaan mencuci tangan pengasuh dengan kejadian diare pada balita. *Journal of health education*, 39–46.
- Rahmad, i., kesehatan, n. P., mataram, k., & rangkasari, j. P. (2022). Prisma sains: jurnal pengkajian ilmu dan pembelajaran matematika dan ipa ikip mataram. 10(2), 192–198. <https://doi.org/10.33394/j>
- Riska andini, s. K. M. (2021). Hubungan perilaku higiene dengan kejadian diare di sekolah dasar swasta al-washliyah 30 medan labuhan. Universitas islam negeri sumatera utara.
- Riskesdas. (2018). Laporan riskesdas. Laporan riskesdas 2018 nasional.
- Rohmah, Nikmatur, and Fariani Syahrul. 2017. “Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita.” *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5(1):95–106.
- Sari, n. K. , l. A. And a. A. (2017). ‘hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada anak 1-4 tahun di wilayah puskesmas pekan bahorok. *Jurnal kedokteran dan kesehatan Ibnu sina*.
- Sidik, M., Wijayanti, S. P. M., & Iqbal, A. (2020). The Determinants of Diarrhea Disease Incidence in Densely Populated Area of West Nusa Tenggara, Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 107.
- Siska, F. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Hand Hygiene Pada Anak Sekolah Dasar Di Kelas Iv Dan V Sekolah Dasar Negeri 169 Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 11(22), 36-44
- Siti hastia, & ginting. (2019). Hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di kelurahan sidorejo puskesmas sering.
- Sjafari, a., sapto nugroho, k., arenawati, dan, & studi ilmu administrasi negara fisip untirta jl raya jakarta km, p. (n.d.). Analisis peningkatan indeks pembangunan bidang kesehatan di provinsi banten.
- Sugiarto, S., Berliana, N., Yenni, M., & Wuni, C. (2019). Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Cuci Tangan yang Baik dan Benar di SDN 37/I Kecamatan Bajubang. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 1(2), 59-64.

- Sugiarto, Subakir and Pitriyani. 2019. „Faktor risiko kejadian diare pada balita“, 1(1), pp. 21–51.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian dan pengembangan (research and development)*. Bandung: alfabeta. Jakarta : rineka cipta.
- Sulastri, A., Alie, I. R., & Husin, U. A. (2021). Perbedaan Kejadian Diare antara Siswa Kelas 6 SD yang Memotong Kuku dan Tidak Memotong Kuku di SDN 1 Cikembulan Kabupaten Garut Tahun 2020. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 7(1), 438-442.
- Triasmari, u., nugraha kusuma, a., studi, p., masyarakat, k., stikes, f., & serang, i. (2019). Determinan personal hygiene pada anak usia 9-12 tahun. *Faletehan health journal*, 6(1), 37–44. [Www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/fhj](http://www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/fhj)
- Tuang, a. (2021). Analisis analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak. *Jurnal ilmiah kesehatan sandi husada*, 10(2), 534–542. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.643>
- Utami, n., & luthfiana, n. (n.d.). Nurul utami & nabila luthfiana| faktor-faktor yang memengaruhi kejadian diare pada anak majority i volume 5 i nomor 4 i oktober 2016 i 101.
- Wahyuni, n. T. (2021). Faktor risiko kejadian diare pada remaja systematic review bidang kesehatan masyarakat. In *jurnal ilmu kedokteran dan kesehatan (vol. 8, issue 3)*.
- Wati, f., & handayani, l. (2018). Hubungan personal hygiene dan sanitasi makanan dengan kejadian diare pada balita di puskesmas umbulharjo i yogyakarta correlation study of personal hygiene and food sanitation of diarrhea incidence in toddler at puskesmas umbulharjo i yogyakarta. *Jurnal formil (forum ilmiah) kesmas respati*, 3(2).
- Who. (2018). World health organization (who) (2018). “hygiene.” Diakses pada 14 april 2023 dari <https://www.who.int/topics/hygiene/en/>.
- Who. (2019). *Who-world health statistics 2019*.
- Yustini ardillah, indah purnama sari, & yuania windusari. (2020). ‘association of environmental residential sanitation factors to communicable disease risk among musi side-river household in palembang, indonesia.